

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik dan prosedur bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Hal terpenting yang perlu diperhatikan bagi seorang peneliti adalah pada ketepatan penggunaan metode yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan penguasaan metode penelitian yang sesuai diharapkan penelitian dapat berjalan dengan baik, terarah dan sistematis.

Menurut Arikunto (1994) Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Cara ini berarti kegiatan yang dilandasi oleh keilmuan.

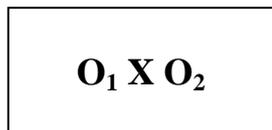
3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode eksperimen , sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh sugiyono (2007:72)

“ Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Pre-eksperimental Design* karena tanpa menggunakan kelompok kontrol. Dan menggunakan *One-group*

pretest-posttest Design, pada desain ini terdapat pretest sebelum di beri perlakuan, dan post test setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat di ketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.



Bagan I. Pola kelompok pre test dan post test

(Sugiyono, 2007:75)

Keterangan :

O₁ : Nilai Pretest (pengukuran/observasi pertama, minat belajar sebelum diberi layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan angket).

X : Perlakuan (pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas X SMAN 1 Natar).

O₂ : Posttest/kondisi setelah perlakuan (pengukuran/observasi kedua, minat belajar sesudah diberi layanan bimbingan kelompok dengan angket yang sama dengan pengukuran yang pertama).

Untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini disajikan tahap-tahap rancangan eksperimen yaitu :

1. Melakukan *Pre-test* adalah pemberian tes pertama kepada siswa sebelum diadakan perlakuan yaitu bimbingan kelompok sehingga diperoleh hasil siswa yang memiliki minat belajar yang rendah.
2. Memberikan perlakuan (*treatment*) adalah pemberian perlakuan yaitu layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan kelompok tugas.

3. Melakukan *Post-test* sesudah pemberian bimbingan kelompok dengan tujuan untuk mengetahui kondisi dan hasil apakah bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa yang rendah.
4. Proses analisis data, yaitu dengan menggunakan Uji t.

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data untuk menjawab masalah. Subjek dalam penelitian ini disesuaikan dengan masalah yang terjadi dilapangan dan jenis data yang akan dikumpulkan. Selain itu jenis data yang ingin dikumpulkan juga harus disesuaikan.

Untuk menentukan subyek dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di sekolah dan wawancara dengan guru BK, sehingga peneliti mendapatkan informasi tentang siswa yang memiliki minat belajar yang rendah.

Maka dari itu sebelum peneliti menentukan subjek penelitian, peneliti mencari informasi tentang permasalahan yang terjadi dilapangan melalui wawancara dengan guru BK.

Setelah melakukan observasi dan penyebaran angket pada siswa kelas XI IPA 4, maka ditentukan jumlah subjek penelitian yaitu kepada 8 siswa berdasarkan Kriteria penilaian yaitu Abcidesmi Putri, Bayu Pujiansyah, Maria Redes Sihombing, Ferdi Ardiansyah, Vivin Darmayanti, Egor Samudra, Rizki Naufal, Ahmad Faisal.

3.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penelitian, karena memahami dan menganalisis setiap variabel membutuhkan kelincahan berpikir bagi peneliti. Artinya jika penetapan variabel berjalan baik maka penelitian pun akan berjalan baik.

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002:96). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel tunggal (bukan variabel bebas atau terikat)

Dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Minat belajar Siswa Kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Minat Belajar Siswa.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstat dengan cara memberikan arti atau lebih menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. “Definisi operasional variabel itu perlu karena definisi operasional ini akan menunjukkan alat untuk menentukan data yang cocok untuk digunakan” (Suryabrata, 1983: 83).

Dalam penelitian ini terdapat variabel yaitu Minat Belajar pada Siswa Kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2010/2011.

Minat belajar adalah suatu keadaan dimana siswa merasa senang / tertarik dan memiliki perhatian pada mata pelajaran serta kemauan siswa dalam belajar, tertarik untuk membaca buku pelajaran, memiliki motivasi untuk belajar, serta perasaan senang dalam mengikuti pelajaran.

Adapun untuk mengetahui perilaku minat belajar digunakan indikator sebagai berikut:

1. Tertarik untuk membaca yaitu siswa aktif dalam mencari informasi tentang suatu pelajaran
2. Perhatian dalam belajar (konsentrasi dan fokus dalam belajar).
3. Motivasi belajar (suatu pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar).
4. Pengetahuan (perasaan senang terhadap pelajaran sehingga, memiliki informasi yang lebih tentang suatu pelajaran)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data di bedakan menjadi dua yaitu :

3.4.1 Teknik pokok yaitu Angket

Dalam penelitian metode angket dilakukan dengan instrumennya kuesioner.

Menurut Arikunto (1989;124), “ Kuesionar adalah sejumlah pertanyaan

tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya”.

Dari pernyataan tersebut mengandung informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan subyek yang akan diteliti.

Indikator-indikator yang terukur tersebut dapat dijadikan titik tolak untuk membuat angket yang berupa pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan. Dalam penelitian ini kriteria bentuk pertanyaan yang dijadikan alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.1 Rencana Pemberian Kriteria dan Skor Jawaban

Pernyataan	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Ragu-ragu (R)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

Pengkatagorian alternatif diatas menjadi empat kriteria dimaksudkan untuk menghindari *faking good* (kecenderungan subjek menjawab yang baik-baik/netral) maka pernyataan dibuat sedemikian rupa sehingga kecenderungan *faking good* akan bisa dihindari menghindari jawaban responden yang bersifat netral.

Hasil angket kemudian direkapitulasi dengan kriteria yang ditentukan dengan interval yang dibuat dengan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : interval

NT : nilai tertinggi

NR : nilai terendah

K : kategori.

(Sutrisno , 1986 : 42)

3.4.2 Teknik pendukung menggunakan observasi

Sutrisno (1986), menyatakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses psikologis.

Observasi adalah metode atau cara-cara untuk menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung, metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Natar Adalah mengenai peranan pelaksanaan bimbingan kelompok disekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam penelitian ini teknik Observasi digunakan sebagai teknik pendukung, yang berarti peneliti melakukan pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-checkingin atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya untuk menyaidiki pengaruh kondisi-kondisi tertentu terhadap tingkah laku manusia

3.5 Hasil Uji Coba Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2001:168), "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesohihan suatu instrument".

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konstruksi (*construct validity*) untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgement expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli.

Sebelum melaksanakan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan uji persyaratan instrument. Alat instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket minat belajar. Pelaksanaan uji coba instrument pada tanggal 13 Januari 2011, peneliti melibatkan sekitar 30 orang responden yang berasal dari luar subjek penelitian, yaitu pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Perintis Bandar Lampung.

Tabel 3.3 Hasil uji validitas untuk item yang tidak valid

No	Item yang tidak valid	r hitung	r tabel
1	Item 5	0.037	0,361
2	Item 7	0.123	0,361
3	Item 12	0.313	0,361
4	Item 21	0.095	0,361
5	Item 22	0.017	0,361
6	Item 24	0.036	0,361
7	Item 25	0.303	0,361
8	Item 26	0.330	0,361
9	Item 29	0.237	0,361
10	Item 34	0.046	0,361
11	Item 35	0.136	0,361
12	Item 40	0.342	0,361

Setelah dilakukan uji coba instrument, hasil yang didapat dari 42 item pernyataan minat belajar terdapat 12 item yang tidak valid yaitu nomor 5,7,12,21,22,24,24,25,26,29,34,35,40. Karena r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} .

Setelah diperoleh data perhitungan korelasi antara item soal (X) dan skor totalnya (Y) dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel r Product Moment. Hasil dari perhitungan analisis item soal dapat terlihat pada lampiran I. Harga kritik dari tabel r Product Moment digunakan taraf kepercayaan = 95% dan $N = 30$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Jika r_{hitung} lebih besar dari 0,361 maka instrument dinyatakan valid sedangkan r_{hitung} lebih kecil dari 0,361 maka item dinyatakan tidak valid. Peneliti menggunakan taraf kepercayaannya sebesar 95% dan peluang kesalahannya sebesar 5%. Artinya apabila terdapat 100 soal, maka akan mungkin terjadi kesalahan sebanyak 5 soal.

Contoh perhitungan pernyataan nomor :

$$1. \quad \begin{array}{l} x = 103 \quad x^2 = 371 \\ y = 4940 \quad y^2 = 820248 \\ x.y = 17117 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{30(17117) - (103)(4940)}{\sqrt{\{30(371) - (10609)\}\{30(820248) - (24403600)\}}} \\ &= \frac{513510 - 508820}{\sqrt{\{11130 - 10609\}\{24607440 - 24403600\}}} \\ &= \frac{4690}{\sqrt{\{521\}\{203840\}}} = \frac{4690}{\sqrt{106200640}} = \frac{4690}{10305,36} \\ &= 0,455 \text{ (Valid)} \end{aligned}$$

Pernyataan nomor 1 valid karena $r_{hit} > r_{tab}$ yaitu $0,455 > 0,361$

$$\begin{array}{l} \text{Pernyataan 2.} \quad x = 102 \quad x^2 = 384 \\ \quad \quad \quad y = 4940 \quad y^2 = 820248 \\ \quad \quad \quad x \cdot y = 17000 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{30(17000) - (102)(4940)}{\sqrt{\{30(384) - (10404)\}\{30(820248) - (24403600)\}}} \\ &= \frac{510000 - 503880}{\sqrt{\{11520 - 10404\}\{24607440 - 24403600\}}} \\ &= \frac{6120}{\sqrt{\{1116\}\{203840\}}} = \frac{6120}{\sqrt{666743040}} = \frac{6120}{15082,62} \\ &= 0,406 \text{ (Valid)} \end{aligned}$$

Pernyataan nomor 2 valid karena $r_{hit} > r_{tab}$ yaitu $0,406 > 0,361$

Berdasarkan hasil pengolahan data, koefisien korelasi ítem-total yang terendah adalah 0,017 pada ítem nomor 22 dan koefisien korelasi ítem-total yang tertinggi adalah 0,715 pada ítem nomor 14 dengan r_{tabel} 0,361. Sehingga didapat 30 ítem yang dinyatakan valid dan 12 ítem yang dinyatakan tidak valid. Ítem yang tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} dan dihilangkan karena dianggap sudah mewakili indikator.

Tabel 3.4 Hasil uji validitas untuk item yang valid

	Item	Hasil	Validitas
1	1 (+)	0.455	Valid
2	2 (-)	0.406	Valid
3	3 (+)	0.483	Valid
4	4 (+)	0.488	Valid
5	6 (+)	0.564	Valid
6	8 (-)	0.552	Valid
7	9 (+)	0.507	Valid
8	10 (-)	0.513	Valid
9	11 (-)	0.554	Valid
10	13 (+)	0.408	Valid
11	14 (+)	0.715	Valid
12	15 (+)	0.438	Valid
13	16 (-)	0.435	Valid
14	17 (-)	0.531	Valid
15	18 (+)	0.481	Valid
16	19 (+)	0.414	Valid
17	20 (-)	0.420	Valid
18	23 (+)	0.615	Valid
19	27 (+)	0.581	Valid
20	28 (-)	0.559	Valid
21	30 (+)	0.430	Valid
22	31 (-)	0.465	Valid
23	32 (-)	0.401	Valid
24	33 (+)	0.561	Valid
25	36 (+)	0.375	Valid
26	37 (+)	0.525	Valid
27	38 (-)	0.497	Valid
28	39 (+)	0.610	Valid
29	41 (+)	0.403	Valid
30	42 (-)	0.488	Valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas skala Minat belajar ditentukan dengan rumus alpha (Arikunto, 2002:171).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum t_b^2}{t_1^2} \right)$$

Keterangan:

$$r_{11} = \text{Nilai reliabilitas} \quad \dagger_1^2 = \text{Varians total}$$

$$\dagger_b^2 = \text{Jumlah varians butir} \quad k = \text{Jumlah item}$$

Kriteria reliabilitas menurut Nurgana (Ruseffendi, 1994 : 144)

1,00	: sempurna
0,80 – 1,00	: tinggi sekali
0,60 - 0,80	: tinggi
0,40 – 0,60	: sedang
0,20 – 0,40	: rendah
0,00 – 0,20	: rendah sekali

Nilai-nilai untuk pengujian reliabilitas instrument berasal dari skor-skor item yang sudah valid. Item yang tidak valid tidak digunakan dalam pengujian. Jumlah item yang valid ada 30 item dari 40 item. Langkah-langkah menghitung nilai reliabilitas :

a. Menghitung total varians butir (\dagger_b^2) :

$$\dagger_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Contoh menghitung varians butir pertama

$$\sigma_b^2 = \frac{371 - \frac{103^2}{20}}{30} = \frac{371 - \frac{10609}{20}}{30} = \frac{371 - 530,45}{30} = \frac{17,4}{30} = 0,58$$

Varians butir ke-2 sampai ke-30 dihitung dengan cara yang sama seperti menghitung varians butir pertama. Berikut total varians butir:

$$\begin{aligned} \sum \sigma_b^2 &= 0,58 + 1,16 + 0,78 + 0,62 + 1,49 + 1,34 + 0,45 + 0,97 + 0,38 + 1,02 + 0,58 + \\ &0,92 + 0,96 + 0,31 + 1,41 + 0,48 + 0,54 + 1,11 + 1,54 + 0,89 + 0,44 + 1,60 + 0,63 + 0,37 + \\ &0,56 + 0,41 \\ \sum \sigma_b^2 &= 24,42 \end{aligned}$$

b. Menghitung total varians $\left(\sum t^2\right)$:

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{\sum tot^2 - \frac{(\sum tot)^2}{30}}{30} = \frac{13184161 - \frac{(3631)^2}{30}}{30} = \frac{13184161 - 439472,03}{30} \\ &= \frac{12744688,97}{30} \\ &= 424822,96\end{aligned}$$

c. Menghitung reliabilitas *Cronbach Alpha* :

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum t_b^2}{t_1^2}\right)$$

$$d. r_{tt} = \left(\frac{30}{30-1}\right) \left(1 - \frac{24,42}{424822,96}\right) = (1,0344)(1 - 0,000057) = 0,999$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,999, yang berarti $0,999 > 0,80$. Berdasarkan kriteria reliabilitas, 0,80 – 1,00 maka tingkat reliabilitas skala Minat belajar dikategorikan dalam reliabilitas tinggi sekali. Kesimpulannya bahwa angket Minat belajar ini dapat digunakan untuk penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh yang diperlukan maka data tersebut kemudian yang akan di analisis yakni, pelaksanaan bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen yaitu untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yaitu mencoba suatu

perlakuan, lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut. Maka dari itu pendekatan yang efektif adalah hanya dengan membandingkan nilai-nilai antara pre-test dan post – test.

Untuk mengetahui efektivitas treatment maka rumus yang digunakan (Arikunto, 2006 : 306) adalah :

$$t = \frac{M d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

keterangan:

Md = mean dari deviasi (d) antara post-test dan pre-test

xd = deviasi masing-masing subyek (d – Md)

x^2d = jumlah kuadrat deviasi

N = subyek pada sampel

Df = atau db adalah N – 1

Rumus ini digunakan untuk desain penelitian pre test dan post test atau subyek yang tidak menggunakan kelompok kontrol yaitu pada saat subyek belum mendapat perlakuan dan setelah subyek mendapat perlakuan. Hasil data inilah yang kemudian dianalisis menggunakan rumus t_{hitung} kemudian hasil yang diperoleh dapat menunjukkan apakah perlakuan yang diberikan efektif atau tidak.